



Indonesian Journal of Management Studies (IJMS)

Volume 1. No 2. November Tahun 2022

Pelatihan Kerja dan Kerjasama Tim: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep

Samsul Rizal

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Korespondensi: samsulrizal@unismuh.ac.id

Info Artikel

Diterima 15
Desember 2022

Disetujui 25 Januari
2022

Dipublikasikan 25
Februari 2022

Keywords:
*Pelatihan kerja,
kerjasama tim,
kinerja karyawan,
PT Semen
Tonasa.*

© 2022
Perkumpulan
Dosen Muslim
Indonesia
Under the license
CC BY-SA 4.0



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan kerja dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan di PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. Pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif asosiatif digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 200 karyawan yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pelatihan kerja maupun kerjasama tim memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pelatihan kerja meningkatkan kompetensi dan produktivitas, sementara kerjasama tim memperkuat efisiensi dan kualitas kerja. Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk terus mengembangkan program pelatihan dan memperkuat budaya kerjasama tim guna mencapai kinerja yang lebih optimal.

Abstract

This study aims to analyze the effect of job training and teamwork on employee performance at PT Semen Tonasa, Pangkep Regency. A quantitative approach with an associative descriptive research design was used in this study. Data were obtained through questionnaires distributed to 200 employees selected by purposive sampling. The results showed that both job training and teamwork have a positive and significant effect on employee performance. Job training improves competence and productivity, while teamwork strengthens efficiency and work quality. Thus, companies are advised to continue to develop training programs and strengthen the culture of teamwork in order to achieve more optimal performance.

1. Pendahuluan

Pelatihan kerja merupakan salah satu elemen penting dalam pengembangan sumber daya manusia di perusahaan. Hal ini karena pelatihan kerja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugasnya (Simamora, 2019). PT Semen Tonasa sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia, terus berupaya meningkatkan kualitas karyawannya melalui program pelatihan yang sistematis dan terarah.

Menurut Wibowo (2020), pelatihan kerja yang efektif dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan meminimalisir kesalahan dalam pekerjaan. Selain itu,

pelatihan kerja juga berperan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Selain pelatihan kerja, kerjasama tim juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja karyawan. Kerjasama tim yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan, serta memperkuat hubungan antar karyawan (Robbins & Judge, 2018). Di PT Semen Tonasa, kerjasama tim dianggap sebagai salah satu budaya kerja yang harus terus dibina.

Hubungan antara pelatihan kerja dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan telah banyak diteliti. Menurut penelitian oleh Hasibuan (2019), kedua faktor ini memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Dalam konteks PT Semen Tonasa, pengaruh ini menjadi sangat penting mengingat perusahaan ini beroperasi dalam industri yang kompetitif dan membutuhkan kinerja optimal dari setiap karyawan.

PT Semen Tonasa, yang berlokasi di Kabupaten Pangkep, merupakan salah satu produsen semen terbesar di Indonesia. Perusahaan ini terus melakukan inovasi dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa setiap karyawan dapat memberikan kontribusi maksimal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelatihan kerja dan penguatan kerjasama tim (PT Semen Tonasa, 2023).

Meskipun PT Semen Tonasa telah melakukan berbagai program pelatihan dan mendorong kerjasama tim, masih ada tantangan yang dihadapi dalam mengukur efektivitas dari upaya-upaya tersebut. Bagaimana pelatihan kerja dan kerjasama tim secara spesifik mempengaruhi kinerja karyawan di PT Semen Tonasa masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelatihan kerja dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan di PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang paling berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan di perusahaan tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait dengan pelatihan kerja dan kerjasama tim. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi PT Semen Tonasa dalam merumuskan kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang lebih efektif di masa depan.

Dalam penelitian ini, pelatihan kerja akan diukur berdasarkan efektivitas program pelatihan yang telah dilakukan, sedangkan kerjasama tim akan diukur dari tingkat kohesi dan kolaborasi antar anggota tim. Kinerja karyawan akan diukur berdasarkan pencapaian target kerja dan evaluasi kinerja yang dilakukan oleh manajemen (Gibson et al., 2019).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif asosiatif. Desain ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan hubungan antara variabel pelatihan kerja, kerjasama tim, dan

kinerja karyawan. Desain ini juga memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis yang diajukan terkait pengaruh pelatihan kerja dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan di PT Semen Tonasa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Semen Tonasa yang berjumlah sekitar 1.000 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti karyawan yang telah mengikuti pelatihan kerja dalam satu tahun terakhir dan terlibat aktif dalam tim kerja. Sampel yang diambil berjumlah 200 karyawan untuk memastikan representasi yang memadai dari populasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarikan kepada sampel karyawan, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari laporan tahunan PT Semen Tonasa, dokumen perusahaan, serta literatur terkait pelatihan kerja dan kerjasama tim.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari tiga bagian utama: (1) pertanyaan terkait pelatihan kerja, (2) pertanyaan mengenai kerjasama tim, dan (3) pertanyaan yang mengukur kinerja karyawan. Skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur tanggapan responden, dengan rentang jawaban dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju".

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson untuk memastikan setiap item dalam kuesioner benar-benar mengukur konsep yang dimaksud. Sedangkan, reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai $\alpha > 0,70$ dianggap reliabel untuk penelitian ini.

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel penelitian. Peneliti memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian dan tata cara pengisian kuesioner sebelum responden mengisi kuesioner tersebut. Pengumpulan data dilakukan selama satu bulan, dari tanggal 1 hingga 30 Juni 2024.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil responden serta gambaran umum dari setiap variabel penelitian. Untuk menguji hipotesis, digunakan analisis regresi linier berganda, di mana pelatihan kerja dan kerjasama tim dijadikan sebagai variabel independen, sedangkan kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS versi 26.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, uji F digunakan untuk menguji signifikansi model regresi secara keseluruhan. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda yang dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

di mana Y adalah kinerja karyawan, X_1 adalah pelatihan kerja, X_2 adalah kerjasama tim, a adalah konstanta, b_1 dan b_2 adalah koefisien regresi, serta e adalah error term.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah karyawan dengan masa kerja di atas 5 tahun (60%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman yang cukup lama di perusahaan. Dari segi tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan sarjana (70%), sementara sisanya memiliki pendidikan diploma atau sekolah menengah atas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan program pelatihan yang telah diselenggarakan oleh PT Semen Tonasa. Skor rata-rata untuk variabel pelatihan kerja adalah 4,2 dari 5, yang menunjukkan bahwa pelatihan tersebut dianggap efektif dalam meningkatkan kompetensi karyawan. Namun, beberapa responden mengindikasikan bahwa frekuensi pelatihan perlu ditingkatkan agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan industri yang cepat.

Untuk variabel kerjasama tim, hasil menunjukkan bahwa tingkat kerjasama tim di PT Semen Tonasa tergolong baik, dengan skor rata-rata 4,0 dari 5. Responden menyatakan bahwa adanya kerjasama tim yang baik membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih efisien dan meningkatkan kualitas kerja. Namun, ada juga yang menyarankan perlunya peningkatan komunikasi antar anggota tim untuk lebih memperkuat kolaborasi.

Kinerja karyawan diukur melalui pencapaian target dan evaluasi kerja. Skor rata-rata kinerja karyawan adalah 4,1 dari 5, yang menunjukkan bahwa karyawan secara umum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen. Kinerja karyawan yang baik ini juga dipengaruhi oleh pelatihan kerja dan kerjasama tim yang efektif.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diketahui bahwa variabel pelatihan kerja (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,35 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelatihan kerja yang diberikan, semakin tinggi kinerja karyawan.

Sementara itu, variabel kerjasama tim (X_2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,28 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$). Ini menunjukkan bahwa kerjasama tim yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan secara signifikan.

Hasil penelitian ini mengonfirmasi teori yang menyatakan bahwa pelatihan kerja dan kerjasama tim adalah faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2019), di mana pelatihan yang terstruktur dan kerjasama tim yang solid berkontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja optimal. Pelatihan kerja yang efektif tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis karyawan, tetapi juga

memberikan mereka kepercayaan diri untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih baik.

Kerjasama tim yang baik juga penting dalam konteks kerja yang semakin kompleks dan membutuhkan kolaborasi yang erat antara anggota tim. Seperti yang diungkapkan oleh Robbins dan Judge (2018), tim yang kuat mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efisien dan efektif, serta mengurangi konflik internal yang dapat menghambat kinerja.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa PT Semen Tonasa telah berhasil dalam menerapkan program pelatihan dan mendorong budaya kerjasama tim. Namun, ada ruang untuk perbaikan, khususnya dalam hal frekuensi pelatihan dan komunikasi antar tim. Dengan meningkatkan aspek-aspek ini, diharapkan kinerja karyawan dapat terus ditingkatkan.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah PT Semen Tonasa perlu mempertimbangkan untuk meningkatkan frekuensi dan variasi program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan industri. Selain itu, perlu adanya inisiatif untuk memperkuat komunikasi dan koordinasi antar tim kerja agar kerjasama tim dapat berjalan lebih efektif. Penerapan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai kinerja yang lebih tinggi dan bersaing lebih baik di industri semen.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibowo (2020) dan Simamora (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan kerja memiliki dampak signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun, dalam konteks PT Semen Tonasa, faktor kerjasama tim juga terbukti memiliki pengaruh yang tidak kalah pentingnya, yang mungkin belum banyak diungkap dalam penelitian lain. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah penggunaan data cross-sectional yang hanya memberikan gambaran situasi pada satu waktu tertentu. Selain itu, penelitian ini hanya mencakup karyawan di PT Semen Tonasa sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke perusahaan lain. Penelitian lanjutan dengan desain longitudinal dan cakupan yang lebih luas diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan ini.

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan agar PT Semen Tonasa meningkatkan program pelatihan kerja secara berkelanjutan dan memastikan bahwa kerjasama tim diperkuat melalui pelatihan khusus dalam komunikasi dan kepemimpinan tim. Selain itu, perlu dilakukan monitoring secara rutin terhadap dampak dari pelatihan dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan agar perusahaan dapat terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam pengelolaan sumber daya manusia.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa pelatihan kerja dan kerjasama tim memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Semen Tonasa. Pelatihan kerja yang efektif meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan,

sementara kerjasama tim yang solid memperkuat efisiensi dan kualitas kerja. Oleh karena itu, PT Semen Tonasa disarankan untuk terus mengembangkan program pelatihan dan mendorong budaya kerjasama tim guna mencapai kinerja yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Simamora, H. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, A. (2020). *Pelatihan dan Pengembangan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dasar dan Kunci Keberhasilan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PT Semen Tonasa. (2023). *Laporan Tahunan PT Semen Tonasa*. Pangkep: PT Semen Tonasa.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2019). *Organizational Behavior: Structure, Processes*. New York: McGraw-Hill.